

**PENGARUH MODEL LATIHAN *SHOOTING* TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN *SHOOTING* PEMAIN SSB PUTRA BUMI SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**QUR'ANAL FAJRI
NIM. 14086069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRE

Judul : Pengaruh Model Latihan *Shooting* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang

Nama : Quranal Fajri

NIM : 2014/ 14086069

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang

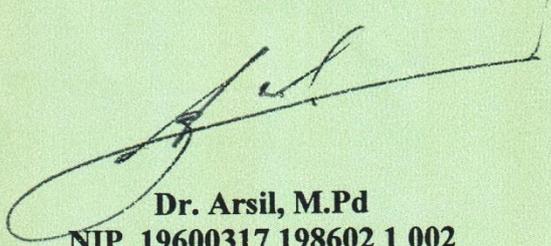
Padang, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga


Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing


Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

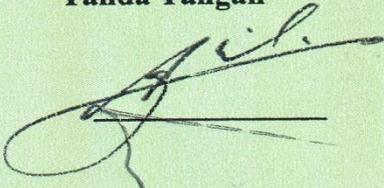
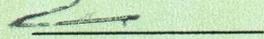
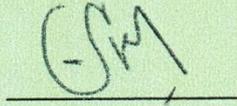
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model latihan *Shooting* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang
Nama : Quranal Fajri
NIM : 14086069
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Arsil, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dr. Zalfendi, M.Kes	2. 
3. Anggota : Dra. Erianti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Quranal fajri

Nim : 14086069

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Judul : Pengaruh Model Latihan *Shooting* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang

Dendangan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri,sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah.

Padang, Agustus 2018
Yang menyatakan



Quranal Fajri
Nim 14086069

ABSTRAK

Qur, Anal Fajri: Pengaruh Model Latihan *Shooting* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang.

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum baiknya kemampuan *shooting* pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang, dan salah satu upaya untuk meningkatkannya dengan memberikan model latihan *shooting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model latihan *shooting* terhadap peningkatan kemampuan *shooting* pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah *eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain sepakbola yang mengikuti latihan sebanyak 88 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel diambil sebanyak 18 orang pemain sepakbola usia 15-16 tahun. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap kemampuan *shooting*. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t *dependentsample*.

Berdasarkan analisis data maka hasil penelitian menyatakan bahwa: Terdapat pengaruh model latihan *shooting* secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan *shooting* pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang, dan diterima kebenarannya secara empiris, dengan hasil analisis $t_{hitung} = 8,65 > t_{tabel} = 2,11$. Selanjutnya diketahui adanya peningkatan kemampuan *shooting* sebesar 15,28 yaitu dari skor rata-rata (mean) tes awal 27,83 dan skor rata-rata (mean) tes akhir menjadi 43,11.

Kata kunci : shooting , kemampuan shooting

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmad dan karunia-NYA. Sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Latihan *shooting* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Shooting* Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang ” dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar.

Dengan penuh rendah hati dan disadari oleh peneliti menyebabkan berbagai hambatan dan rintangan, namun atas bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, lewat lembaran ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih :

1. Dr. Zalfendi, M.Kes. AIFO selaku dekan FIK Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi
2. Drs. Zarwan, M. kes, AIFO selaku ketua jurusan pendidikan olahraga atas bimbingan dan arahnya sehingga penyelesaian studi dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dr. Arsil, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan
4. Dr. Zalfendi, M.Kes. AIFO, dan Dra. Erianti, M.Pd sebagai Dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk kesempurnaan Skripsi ini.
5. Pengurus dan pelatih SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah sepakbola dan melibatkan pemain sebagai sampel penelitian ini.

6. Ayahanda Yaniel dan Ibunda Erma juwita yang telah memberikan bentuk moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Akhirnya terima kasih pada keluarga khususnya kedua orang tua ayahanda Yaniel dan ibunda Erma juwita yang selalu mendukung memberi bantuan moral dan materi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan olahraga dan pendidikan dimasa yang akan datang, khususnya Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Permainan Sepak Bola	10
2. <i>Shooting</i> Dalam Sepakbola	12
3. Model Latihan <i>Shooting</i>	13
4. Cara Melakukan <i>Shooting</i>	19
5. Latihan Menembak Bola ke Gawang	22
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Anaslisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis	40
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Hasil Penelitian	42
E. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULANDAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokan Usia Versi DFB Jerman	5
2. Populasi Penelitian.....	31
3. Distribusi Hasil Data Tes Awal Kemampuan pemain SSB Bumi Serambi Kota Padang Panjang.....	37
4. Distribusi Hasil Data Tes Akhir Kemampuan <i>Shooting</i> Pemain SSB Bumi Serambi Kota Padang Panjang	39
5. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	41
6. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Model Latihan <i>Shooting</i> Dengan Peningkatan Kemampuan <i>Shooting</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Menendang Bola	15
2. Menendang dengan kaki bagian dalam	15
3. Menendang dengan kura-kura dalam	16
4. Menendang dengan kaki bagian luar	17
5. Menendang dengan kaki bagian luar	17
6. Menendang Lima Bola Kegawang.....	23
7. Menendang Sembilan Bola ke Gawang	24
8. Melompat dan Menendang Bola	24
9. .Menendang Bola ke Gawang Secara Bergiliran	25
10. Mengoper dan Menembakkan Bola ke Gawang	26
11. Menempatkan Bola dari Samping Gawang	27
12. Menerima Lemparan Bola, Melawan Bek	27
13. Menendang Bola ke Gawang dengan Cepat	28
14. Kerangka Konseptual.....	29
15. Tes Shooting at the ball.....	33
16. Histogram Hasil Data Tes Awal Kemampuan <i>Shooting</i> Pemain SSB Bumi Serambi Kota Padang Panjang	38
17. Histogram Hasil Data Akhir Kemampuan <i>Shooting</i> Pemain SSB Bumi Serambi Kota Padang Panjang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Data Kemampuan Shooting Pemain SSB Putra Buana Serambi Kota Padang Panjang	50
2. Program Latihan.....	57
3. Dokumentasi Penelitian	65
4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.....	69
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan di gandrungi oleh semua kelompok umur hampir di seluruh dunia. Sepakbola pada masa kekinian seolah hadir sebagai “*event* utama” yang dapat membius, memabukkan, memaniakkan sebagian penggemarnya. Sepakbola telah menjelma menjadi sebuah *entertaint*, bisnis, isu yang sangat menarik perhatian stasiun televisi sehingga bersaing ketat untuk mendapat hak siar, puluhan milyar mereka investasikan untuk mendapat hak siar ini. belum lagi harga sebuah tiket pertandingan VIP di sebuah *event* besar yang bisa mencapai 30 juta/orang. Semua realita sosial ini menunjukkan bahwa sepak bola memang telah menjadi sebuah peradaban modern.

Menurut Yulifri (2012:13) sepakbola adalah suatu olahraga yang membutuhkan keterampilan. Setiap pemain sepakbola harus memiliki keterampilan atau teknik yang diperlukan dalam permainan sepakbola seperti teknik mengiring bola, teknik menipu lawan, dan teknik-teknik lainnya. Agar seorang pemain sepakbola memiliki keterampilan dalam menguasai teknik dan terampil dalam permainan sepakbola harus dididik atau diberikan pengetahuan dan keterampilan bermain sepakbola sejak usia dini mulai tingkat Sekolah Dasar (SD). Sehingga pemain dapat mengasah bakat dengan baik sebagai bakal sebagai menjadi pemain sepakbola berprestasi.

Perkembangan olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Dalam UU. RI No. 3 Tahun 2005 pasal 27 ayat 4 tentang sistem keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa: "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat Nasional dan daerah, menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan".

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dapat dilaksanakan melalui perkumpulan olahraga dan menyelenggarakan pertandingan atau kompetisi secara teratur dan berkelanjutan, baik ditingkat daerah maupun ditingkat nasional. Olahraga prestasi menurut Syafrudin (2011:17) adalah "kemampuan prestasi olahraga menggambarkan tingkat penguasaan suatu prestasi olahraga tertentu dan ditentukan oleh struktur kondisi yang kompleks dari sejumlah faktor khusus prestasi adapun faktor tersebut dapat meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, mental serta sarana dan prasarana yang digunakan".

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan berprestasi dalam suatu cabang olahraga, dia harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminatinya, mempunyai mental yang baik, sarana dan

prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan, dan memiliki kondisi fisik yang baik. Keempat faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik dengan baik serta tanpa taktik dan mental yang baik juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

Disamping faktor-faktor diatas, prestasi juga ditentukan oleh bakat dan motivasi dari diri atlet itu sendiri, program dan metode latihan serta usaha pembinaan yang teratur dan kontiniu dalam pembinaan yang diarahkan kepada pencapaian keberhasilan atlet dan peningkatan prestasi. Dari keempat faktor internal tersebut, kondisi fisik yang terdiri dari daya tahan, kelincahan, kelentukan, daya ledak, kekuatan, kecepatan, merupakan kemampuan dasar yg sangat dominan menentukan keberhasilan pemain sepakbola meskipun ikut dipengaruhi oleh faktor kesehatan, gizi, pelatih dan pengurus.

Pembinaan olahraga sepakbola telah dilakukan oleh PSSI bekerja sama dengan Diknas untuk mendirikan Dikat sepak bola di beberapa provinsi atau daerah guna menitik beratkan pembinaan olahraga sepakbola pada klub dan SSB-SSB yang ada di masing-masing daerah diharapkan melahirkan pemain yang potensi untuk mampu berprestasi maksimal baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional yang nantinya dapat mengharumkan nama bangsa.

Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan salah satu bentuk organisasi olahraga khususnya sepak bola yang berfungsi untuk memberikan dasar-dasar bermain sepakbola dan mengembangkan potensi seorang siswa atau atlet. Tujuan dari sekolah sepak bola adalah untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan sekolah sepakbola yang lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Sekolah sepakbola (SSB) saat ini praktis menjadi satu-satunya tempat bagi anak-anak remaja yang ingin belajar sepakbola.

Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang paling tepat. Saat ini sekolah sepakbola kebanyakan memiliki banyak siswa, hal ini merupakan fenomena yang baik mengingat sekolah sepakbola sebagai akar pembinaan prestasi sepakbola nasional yang mampu menjadi penyuplai pemain yang berkualitas. Tujuan utama dari sekolah sepakbola sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Disamping itu, juga memberikan dasar yang baik dalam permainan sepakbola yang benar, termasuk didalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik, sedangkan prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

Seorang pelatih harus mengerti bahwa karakteristik umur tidaklah selalu sama untuk masing-masing individu pada waktu yang bersamaan. Walaupun kronologis umur dari dua pemain mungkin sama, umur biologis mereka mungkin berbeda. Selama periode pertumbuhan kita menemukan

perbedaan yang sangat besar antara usia kalender sebenarnya dan pengembangan biologi dan ekstrem berupa diantara sifat perilaku dan kemampuan khusus untuk bermain sepak bola. Sebuah generalisasi global perilaku sebagai khas untuk usia ini tidak sesuai dengan realitas. Untuk lebih jelasnya pengelompokan umur dalam sepakbola dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Pengelompokan Usia Versi DFB Jerman

Pengelompokan Usia Versi DFB Jerman					
Children's Training			Youth Training		
Junior F	Junior E	Junior D	Junior C	Junior B	Junior A
7-8 Tahun	9-10 tahun	11-12 tahun	13-14 Tahun	15-16 tahun	17-18 tahun
Basic Training		Intermediate Training		Advanced Training	

Sumber: Ganesha Putera, Panduan sepakbola usia 6-14 tahun kutak atik latihan sepakbola usia muda (Jakarta: PT. Visi Bala, 2010), h.20

Salah satu pembinaan olahraga sepakbola di daerah Padang Panjang adalah SSB Putra Bumi Serambi. SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang merupakan sekolah sepakbola yang sudah berdiri sejak 1 Januari tahun 2008. Pemain SSB ini memiliki prestasi yang cukup membanggakan dengan menjuarai berbagai event turnamen sepakbola antar SSB dan banyak memiliki pemain-pemain yang memiliki potensi. SSB ini mampu melahirkan bibit-bibit pemain berbakat hal ini terbukti pemain SSB Putra Bumi Serambi ini dulu pernah menjadi pemain di PPLP Sumbar, dan ada yang mewakili kota pada ajang LPI dan POPROV Sumbar. Namun sekarang prestasi SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang sampai saat ini belum mampu meraih prestasi yang diharapkan.

Untuk meraih prestasi dalam permainan sepakbola tentu harus banyak menciptakan gol ke gawang lawan, sesuai dengan ide permainan sepakbola yang dikemukakan oleh Tim sepakbola FIK UNP (2008:28) adalah memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan seminimal mungkin mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan”. Untuk memasukan bola ke gawang tersebut dapat dilakukan dengan cara menendang bola Fralic (1945:17) menyatakan, “*shooting at the goal is a very important phase of the game*”. Kemudian Sukatamsi (1997:230) menyatakan:

“Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Kesebelasan sepakbola yang baik adalah suatu kesebelasan sepakbola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat dan tepat kearah sasaran, baik teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Kesebelasan sepakbola yang baik adalah suatu kesebelasan sepakbola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat dan tepat ke arah sasaran, baik teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan. Dengan demikian teknik *shooting* atau menendang ke gawang tersebut harus betul betul dikuasai oleh pemain sepakbola.

Berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti menunjukkan bahwa tidak semua pemain Sepakbola SSB PutraBumiSerambi mempunyai kemampuan *shooting* yang benar, hal ini muncul setelah peneliti melakukan observasi lapangan saat SSB PutraBumiSerambi melakukan latihan rutin, dari

beberapa teknik sepakbola, keterampilan *shooting* pemain SSB Putra Bumi Serambi masih belum begitu baik, hal ini mungkin dikarenakan karena latihan yang dilakukan pemain belum begitu dikuasai dengan baik. *Shooting* pemain SSB Putra Bumi belum memperhatikan teknik dan prinsip *shooting* yang harus dimiliki oleh pemain sepakbola, masih banyak pemain yang mempunyai keterampilan *shooting* kurang memadai, ini menyebabkan hasil tendangan pemain Sepakbola SSB Putra Bumi Serambi kurang sempurna.

Untuk memperoleh atau memiliki kemampuan menendang bola ke gawang (*shooting*) diantaranya adalah melalui latihan secara kontinyu. Karena itu harus bisa mengembangkan berbagai variasi *shooting* dalam sepakbola dengan latihan mengembangkan *shooting* kita bisa menjadi lebih terampil dalam mencetak gol ke gawang lawan. Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola, seperti dengan memberikan model latihan *shooting* yang belum digunakan secara maksimal, model bermain belum diterapkan. Kemudian latihan untuk meningkatkan kemampuan *shooting* dengan menggunakan metode latihan dan metode bermain, selanjutnya dengan menggunakan rangkaian latihan dan rangkaian bermain, serta kemampuan kondisi fisik yang prima dapat berpengaruh terhadap kemampuan *shooting* menendang bola ke gawang.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan *shooting* ke gawang pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang yang penulis duga belum baik. Untuk meningkatkan kemampuan *shooting* ke gawang tersebut maka pada kesempatan

ini akan digunakan model latihan *shooting*. Artinya dengan memberikan model-model latihan *shooting*, nantinya diharapkan pemain sepakbola SSB Putra Serambi Padang Panjang dapat ditingkatkan kemampuan *shooting* ke gawangnya dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan beberapa variabel yang mempengaruhi *shooting*, variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Sejauh mana pemain sepakbola SSB Putra bumi serambi kota Padang Panjang menguasai teknik *shooting* ?
2. Apakah rangkaian metode latihan *shooting* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *shooting*?
3. Seberapa besar sarana dan prasarana dapat mempengaruhi *shooting* ?
4. Sejauh mana kemampuan pelatih dapat mempengaruhi kemampuan *shooting* ?
5. Apakah kemampuan kondisi fisik pemain berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *shooting*?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, dana, serta literatur. Penelitian ini tidak bermaksud untuk meneliti masing-masing faktor yang diidentifikasi di atas. Penelitian ini terbatas pada model latihan *shooting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat di rumusan masalah penelitian sebagai berikut:Apakah terdapat pengaruh model latihan *shooting* terhadap kemampuan *shooting* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh model latihan *shooting* terhadap peningkatan kemampuanshooting pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang?

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini,diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Pelatih sebagai penambah wawasan dalam menerapkan metode latihan
3. Peneliti, sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya
4. Fakultas Ilmu Keolahragaan, menambah kepustakaan karya ilmiah mahasiswa tentang kemampuan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*)
5. Pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang, sebagai bahan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *shooting*.